

**PENSYARATAN MAHAR BERTINGKAT DALAM PERKAWINAN
DI DESA TUMBUH MULYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah (FS)



Oleh:

RAKA PRAMUDYA FUADIANTO

NIM: 2108201035

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/ 2024 M**

ABSTRAK

RAKA PRAMUDYA FUADIANTO. NIM: 2108201035. "PENSYARATAN MAHAR BERTINGKAT DALAM PERKAWINAN DI DESA TUMBUH MULYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH", 2024.

Pernikahan yang terjadi di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur memiliki sebuah budaya yang di mana budaya tersebut dinamakan mahar bertingkat. Mahar bertingkat ini terkesan memberatkan bagi calon mempelai pria karena adanya syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh calon mempelai pria dalam hal mahar yang di mana pihak dari calon mempelai wanita relatif meminta mahar yang tinggi karena sebuah keadaan di mana calon mempelai wanita ini memiliki pendidikan yang tinggi ataupun memiliki status sosial yang terpandang di kampung halamannya. Dengan demikian mahar bertingkat ini dominan tidak sejalan dengan syariat yang di mana dalam Islam pemberian mahar sebaiknya tidak menimbulkan keberatan bagi salah satu pihak dan sangat dianjurkan untuk memberikan mahar yang mudah bagi calon mempelai pria dalam melaksanakan pernikahan.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam mengenai pandangan masyarakat di Desa Tumbuh Mulya mengenai adanya pensyaratan mahar bertingkat, bagaimana dampak yang terjadi dari penetapan mahar bertingkat terhadap masyarakat di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur dari aspek sosial, psikologis dan ekonomi dan bagaimana pandangan *maqāṣid syarī‘ah* mengenai pensyaratan mahar bertingkat di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu *pertama*, pandangan masyarakat di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur mengenai adanya pensyaratan mahar bertingkat ini terdapat beberapa pendapat yang di mana mahar bertingkat ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif. *Kedua*, dampak yang dihasilkan dari adanya mahar bertingkat ini lebih cenderung menyebabkan dampak yang buruk dibandingkan dengan dampak baiknya yang di mana dengan adanya mahar bertingkat ini dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti stress, depresi, turunnya mental, dan bahkan dapat menyebabkan hal yang melanggar aturan syariat karena hasil yang disebabkan oleh depresi. *Ketiga*, dalam hal pensyaratan mahar bertingkat, dampak buruk yang dihasilkan dapat menyebabkan pelanggaran-pelanggaran terhadap aturan syariat yang di mana jika sampai kedua calon mempelai sampai melakukan perbuatan tersebut, maka terdapat kemungkinan bahwasannya kedua calon mempelai berfikir untuk melakukan hubungan badan diluar nikah yang di mana hal tersebut tidak sejalan dengan konsep *maqāṣid syarī‘ah* dalam menjaga agama, akal, jiwa, dan juga dalam hal memelihara keturunan.

Kata Kunci: *Mahar, Perkawinan, dan maqāṣid syarī‘ah.*

ABSTRACT

RAKA PRAMUDYA FUADIANTO. STUDENT ID: 2108201035. "THE TIERED DOWRY REQUIREMENTS IN MARRIAGE IN TUMBUH MULYA VILLAGE, EAST LOMBOK REGENCY: A MAQASHID SHARIA PERSPECTIVE," 2024.

The marriage practices in Tumbuh Mulya Village, East Lombok Regency, are influenced by a cultural tradition known as the "tiered dowry." This tradition is perceived as burdensome for the prospective groom due to specific conditions that must be fulfilled, particularly concerning the dowry. Families of prospective brides tend to demand high dowries, often influenced by the bride's high educational background or esteemed social status in her hometown. Consequently, the tiered dowry tradition is generally inconsistent with Islamic teachings, which emphasize that dowries should not burden either party and encourage simplicity in dowry arrangements to facilitate marriage.

This research aims to delve deeper into the community's perspective in Tumbuh Mulya Village regarding the imposition of tiered dowry requirements, the impacts of these requirements on the community in Tumbuh Mulya Village, East Lombok Regency, from social, psychological, and economic aspects, as well as the perspective of maqashid sharia on tiered dowry requirements in the village. This study employs a qualitative research method using a descriptive qualitative approach. Data collection is conducted through interviews and documentation.

The findings of this study are as follows. First, community Perspectives, The community in Tumbuh Mulya Village has diverse views on the tiered dowry practice. Some perceive it positively, as it motivates men to work harder and improve their economic stability to meet the bride's family's demands. Others view it negatively, arguing that the conditions imposed for the dowry can be burdensome for the prospective groom and may negatively impact his mental health, causing stress and pressure. Second, impacts of Tiered Dowry: The negative effects outweigh the positive ones. The tiered dowry practice often leads to undesirable outcomes, such as stress, depression, decreased mental well-being, and even actions that violate Islamic principles. Depression caused by the dowry demands may lead to extreme thoughts, including suicidal ideation. Third, maqashid shariah perspective: From the perspective of maqashid shariah, the tiered dowry practice has the potential to violate Islamic principles. If the excessive demands make it challenging for the couple to proceed with marriage, they may resort to illicit actions, such as premarital relations, which contradict the maqashid shariah principles of preserving faith, intellect, life, and lineage.

Keywords: Dowry, Marriage, and Maqashid Sharia.

الملخص

راكا براموديا فوادينتو. رقم الطالب: ٢١٠٨٢٠١٠٣٥. "شروط المهر المتدرج في الزواج في قرية تومبو موليا محافظة لومبوك تيمور من منظور مقاصد الشريعة"، ٢٠٢٤

الزواج الذي يحدث في قرية تومبو موليا في محافظة لومبوك تيمور يحتوي على ثقافة سُمّي المهر المتدرج يُعتبر المهر المتدرج عيناً على العريس بسبب وجود شروط معينة يجب أن يتحققها العريس، خاصةً في ما يتعلق بالمهر، حيث أن عائلة العروس تطلب مهراً عالياً بسبب الوضع الذي تتمتع به العروس من تعليم عالٍ أو مكانة اجتماعية مرموقة في قريتها. وبالتالي فإن المهر المتدرج غالباً ما يتناقض مع الشريعة الإسلامية التي تشجع على أن يكون المهر خفياً بحيث لا يسبب عيناً على أي طرف، وينبغي أن يكون المهر مناسباً للعريس. بسهولة تنفيذ الزواج.

تهدف هذه الدراسة إلى البحث بشكل أعمق في وجهات نظر المجتمع في قرية تومبو موليا حول وجود شروط المهر المتدرج، وما هي الآثار التي تحدث نتيجة لهذه الشروط في المجتمع، وكيف يرى مفهوم مقاصد الشريعة المهر المتدرج في قرية تومبو موليا، محافظة لومبوك تيمور. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمياني مع نهج البحث الوصفي الكمياني. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والواثقفاتناج هذه الدراسة هي كما يلي: أولاً، هناك تنوّع في وجهات نظر المجتمع في قرية تومبو موليا محافظة لومبوك تيمور حول شروط المهر المتدرج. يرى بعض الناس أن هذه الثقافة لها تأثير إيجابي لأنها تحفز الرجال على بذل جهد أكبر في تحسين وضعهم الاقتصادي لتلبية مطالب عائلة العروس. ومن ناحية أخرى، يرى البعض أن هذه الثقافة لها تأثير سلبي لأن الشروط المحددة في المهر قد تشكّل عيناً على العريس وقد تؤثّر سلباً على صحته النفسية، مسببة التوتر والضغط ثانياً، التأثيرات الناتجة عن المهر المتدرج تميل إلى أن تكون سلبية أكثر من إيجابية، حيث يمكن أن يؤدي المهر المتدرج إلى حدوث مشاكل غير مرغوب فيها مثل التوتر، الاكتئاب، تدهور الصحة النفسية، بل وقد يتسبّب في مخالفة القوانين الشرعية، لأن الاكتئاب الناتج قد يؤدي إلى أفكار مترورة بما في ذلك الرغبة في إنهاء الحياة. ثالثاً، في ما يتعلق بشروط المهر المتدرج، فإن التأثيرات السلبية التي تنتج قد تؤدي إلى انتهاكات لقوانين الشرعية، حيث إذا قام العروسان بالتصريف بشكل يائس بسبب صعوبة تنفيذ الزواج بسبب المهر المتدرج، فقد يفكران في القيام بعلاقة غير شرعية خارج إطار الزواج، وهو ما يتناقض مع مفهوم مقاصد الشريعة في حماية الدين، العقل، الروح، وكذلك في الحفاظ على النسل.

كلمات مفتاحية: المهر، الزواج، مقاصد الشريعة.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENSYARATAN MAHAR BERTINGKAT DALAM PERKAWINAN DI DESA TUMBUH MULYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah

Oleh:

RAKA PRAMUDYA FUADIANTO
NIM: 2108201035

Menyetujui:

Pembimbing I,



H. Ilham Bustomi, M.Ag
NIP. 19730329 200003 1 002

Pembimbing II,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 005

Mengetahui:



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di

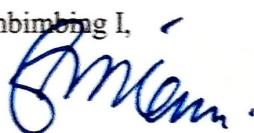
Cirebon

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **RAKA PRAMUDYA FUADIANTO, NIM: 2108201035** dengan judul **"PENSYARATAN MAHAR BERTINGKAT DALAM PERKAWINAN DI DESA TUMBUH MULYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH"** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.

Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,


H. Ilham Bustomi, M.A.
NIP. 19730329 200003 1 002

Pembimbing II


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 005

Mengetahui:



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**PENSYARATAN MAHAR BERTINGKAT DALAM PERKAWINAN DI DESA TUMBUH MULYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**", oleh **RAKA PRAMUDYA FUADIANTO, NIM: 2108201035**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,

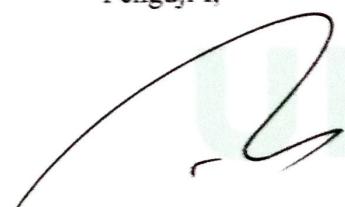


Sekretaris Sidang,



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,



H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Penguji II,



Ahmad Rof'i, MA, LL.M, Ph.D
NIP. 19760725 200112 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RAKA PRAMUDYA FUADIANTO

NIM : 2108201035

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 08 Oktober 2003

Alamat : Jalan Sultan Hasanudin No.11 RT.004 RW.001 Blok. Mukidin Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PENSYARATAN MAHAR BERTINGKAT DALAM PERKAWINAN DI DESA TUMBUH MULYAKABUPATEN LOMBOK TIMUR**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 15 Desember 2024



RAKA PRAMUDYA FUADIANTO

NIM. 2108201035

KATA PERSEMPAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya.

Ibu, perempuan luar biasa yang tak pernah lelah mendoakan, mendampingi, dan menyemangati saya di setiap langkah hidup. Kasih sayangmu tak berbatas, perhatianmu selalu hadir dalam bentuk kata-kata lembut, pelukan hangat, dan doa-doa yang kau bisikkan setiap malam. Pengorbananmu begitu tulus, selalu mengutamakan kebahagiaan anak-anakmu di atas segalanya. Terima kasih telah menjadi pelabuhan hati saya saat lelah, tempat berbagi cerita, dan sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya.

Ayah, pria hebat yang dengan penuh kerja keras dan ketulusan mengajarkan saya arti tanggung jawab dan perjuangan. Keteladanannya menjadi inspirasi dalam setiap langkah yang saya ambil. Dalam diam, saya tahu bahwa doa-doamu selalu menyertai perjalanan saya, meskipun jarang terucap dalam kata-kata. Terima kasih atas segala usaha, cinta, dan dukungan yang tidak pernah putus, serta kebijaksanaan yang selalu menguatkan saya dalam menghadapi tantangan.

Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan material yang tak pernah putus. Ayah dan Ibu, setiap langkah perjalanan ini adalah wujud dari do'a dan kerja keras kalian.

Semoga skripsi ini menjadi salah satu bukti kecil dari usaha untuk mewujudkan harapan kalian, serta menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih besar di masa depan.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Raka Pramudya Fuadianto merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yanto Kurniyanto dan Ibu Sri Noorhayati. Dilahirkan di Cirebon, pada tanggal 30 Oktober 2003. Sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Hasanudin No.11 RT.004 RW.001 Blok Mukidin Tukmudal Sumber.

Email rakapramudyafuadianto@gmail.com,

Ig: @rpf_27

A. Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh

1. PAUD AR-RASYIDUN (2006-2007)
2. TK AINUN JARIYAH (2007-2008)
3. SDN 2 TUKMUDAL (2009-2015)
4. SMPN 2 SUMBER (2015-2018)
5. MAN 2 KOTA CIREBON (2018-2021)

B. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka 2016-2017 sebagai PRATAMA.
2. Mengikuti diklat Badminton pada tahun 2015-2018.
3. Mengikuti SSB (Sekolah Sepak Bola) di Ranggajati Sumber pada tahun 2011-2014.

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“PENCATATAN PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM DI INDONESIA DAN MALAYSIA,”** dibawah bimbingan Bapak Ahmad Rofi'i, MA, LL.M., Ph.D dan Bapak H. Nursyamsudin, MA.

MOTTO

“Hidup itu sebuah pilihan, pilihlah salah satu, namun jika engkau tidak memilih,
maka itu adalah pilihanmu”.



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrāhim

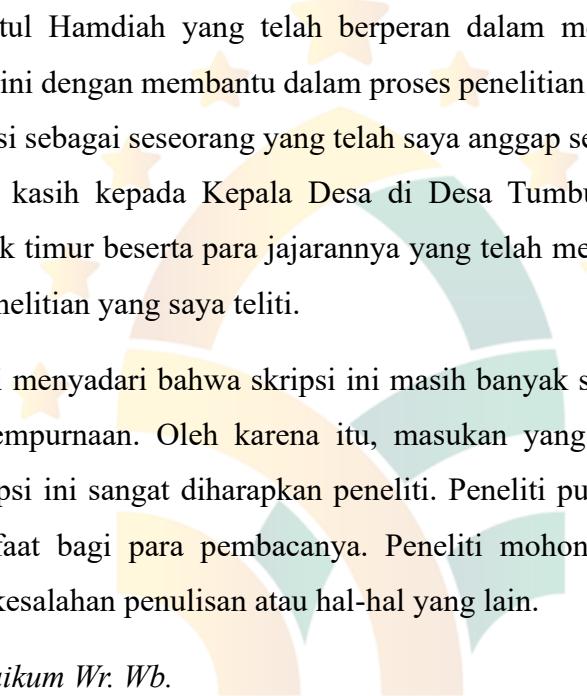
Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, sang pencipta langit, bumi, dan seisinya, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sang kekasih Allah yang karena syafaat dari beliaulah kita dapat terbebas dari zaman kejahiliyan.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing bapa H. Ilham Bustomi sebagai dosen pembimbing yang baik dalam membimbing selama saya mengerjakan penelitian ini.
5. Terima kasih kepada dosen pembimbing bapa Mohamad Rana sebagai dosen pembimbing yang baik dalam membimbing selama saya mengerjakan penelitian ini.
6. Terima kasih kepada keluarga tercinta karena telah memberikan dukungan terhadap saya dalam bentuk apapun terutama dalam bentuk Do'a.

- 
7. Terima kasih kepada pasangan tercinta Pernanda Tri Agustin yang telah memberikan dukungan dalam membantu dan mendorong saya untuk melakukan semua hal baik terutama selama mengerjakan penelitian ini.
 8. Terima kasih kepada para sahabat saya yang tersayang Fatkhul Bahtiar, Muhammad Nasaikhul Ghozi, dan juga Mustain Billah yang telah menemani sepanjang perjalanan saya selama kuliah.
 9. Terima kasih kepada Muhammad Zainul Muttaqin Eka Wiratna dan juga Hidayatul Hamdiah yang telah berperan dalam mendukung pembuatan skripsi ini dengan membantu dalam proses penelitian dan juga memberikan motivasi sebagai seseorang yang telah saya anggap sebagai kakak sendiri.
 10. Terima kasih kepada Kepala Desa di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok timur beserta para jajarannya yang telah memberikan persetujuan atas penelitian yang saya teliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan peneliti. Peneliti pun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 18 Desember 2024

Peneliti,

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Raka Pramudya Fuadianto

NIM. 2108201035

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
الملخص.....	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
NOTA DINAS	V
LEMBAR PENGESAHAN	VI
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	VII
KATA PERSEMBAHAN.....	VIII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	IX
MOTTO	X
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
PEDOMAN TRANSLITERASI	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Penelitian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	17
F. Metodologi Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II MAHAR DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH	28

A. Pengertian Mahar	28
B. Dasar Hukum	31
C. Bentuk dan Jumlah Mahar	35
D. Macam-Macam Mahar.....	36
E. Penetapan Kadar Mahar dalam Islam	38
F. <i>Maqāṣid Al-Syari‘ah</i> pada Hukum Mahar.....	39
BAB III MAHAR BERTINGKAT DI DESA TUMBUH MULYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR	48
A. Sejarah Singkat Desa Tumbuh Mulia Kabupaten Lombok Timur.....	48
B. Struktur Organisasi di Kantor Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur.....	49
C. Batas Wilayah Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur.....	50
D. Letak Geografis Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur	51
E. Sumber Daya Manusia di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur.....	51
F. Pengertian Mahar Bertingkat.....	54
G. Faktor-Faktor Penentuan Mahar Bertingkat di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur	55
H. Proses Pernikahan adat di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur.....	57
BAB IV PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH TERHADAP PENSYARATAN MAHAR BERTINGKAT DI DESA TUMBUH MULYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR	60
A. Pandangan Masyarakat di Desa Tumbuh Mulya Mengenai Adanya Pensyaratana Mahar Bertingkat.....	60
B. Dampak yang Terjadi dari Penetapan Mahar Bertingkat terhadap Masyarakat di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur dari Aspek Sosial, Psikologis dan Ekonomi	63

C. Pandangan Maqashid Syariah terhadap Pensyaratannya Mahar Bertingkat di Desa Tumbuh Mulya Kabupaten Lombok Timur	67
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON